

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis tingkat kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan tahun 2020-2022 pada 12 perusahaan sektor infrastruktur yang dilakukan berdasarkan standar POJK 51, kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan pada level *partially applied* yang artinya kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan masih diterapkan sebagian.
2. Hasil analisis dampak laporan keberlanjutan terhadap reaksi investor yang dilihat dari fluktuasi harga saham cenderung tidak terjadi kenaikan harga saham setelah laporan keberlanjutan dipublikasikan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan investor relatif tidak bereaksi terhadap laporan keberlanjutan.

6.2. Saran

Berdasarkan adanya keterbatasan, hasil serta kesimpulan pada penelitian ini, penulis ingin memaparkan beberapa saran yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya sektor Infrastruktur perlu meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan dengan menyampaikan informasi yang relevan dan sesuai dengan standar pengungkapan yang dipilih sebagai acuan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Bagi para Investor agar lebih memperhatikan laporan keberlanjutan sebagai media informasi yang dapat memberikan gambaran nilai jangka panjang perusahaan, sehingga laporan keberlanjutan dapat menjadi salah satu pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. Dan dengan ini dapat mendorong perusahaan untuk dapat mematuhi peraturan terkait pengungkapan berkelanjutan.
3. Penelitian ini merupakan konten analisis sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk penelitian lanjutan.